

المطففين

Al-Tatfif (Orang-orang yang Curang)

﴿ ١ ﴾ وَيَا لِّلْمُطَفِّفِينَ

1. Wailul lil-muṭaffifīn(a).

Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!

﴿ ٢ ﴾ الْخِيَةَ لَئِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ

2. Allazīna iżaktālū ‘alan-nāsi yastaufūn(a).

(Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.

﴿ ٣ ﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

3. Wa iżā kālūhum au wazanūhum yukhsirūn(a).

(Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.

4. Alā yazunnu ulā'ika annahum mab'ūsūn(a).

Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan

﴿٥﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ

5. Liyaumin 'azīm(in).

pada suatu hari yang besar (Kiamat),

﴿٦﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

6. Yauma yaqūmun-nāsu lirabbil-'ālamīn(a).

(yaitu) hari (ketika) manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam?

﴿٧﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينَ

7. Kallā inna kitābal-fujjāri lafī sijjīn(in).

Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam Sijj?n.748)

Catatan Kaki:

748) Sijjīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

8. Wa mā adrāka mā sijjīn(un).

Tahukah engkau apakah Sijj?n itu?

9. Kitābum marqūm(un).

(Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).

10. Wailuy yauma'izil lil-mukazzzibīn(a).

Celakalah pada hari itu bagi para pendusta,

11. Allāzīna yukaẓẓibūna biyaumid-dīn(i).

yaitu orang-orang yang mendustakan hari Pembalasan.

﴿ ١٢ ﴾ وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدِلٍ

12. Wa mā yukaẓẓibu bihī illā kullu mu‘tadin aṣīm(in).

Tidak ada yang mendustakannya, kecuali setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.

﴿ ١٣ ﴾ لَخَا تَتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَا سَاطِرُ الْوَلِيدِ

13. Iẓā tutlā ‘alaihi āyātunā qāla asāṭirul-awwalīn(a).

Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, “(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu.”

﴿ ١٤ ﴾ كَلَّا بَلْ رَاذَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

14. Kallā bal...rāna ‘alā qulūbihim mā kānū yaksibūn(a).

Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.

﴿ ١٥ ﴾ كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَّحْجُوبُونَ

15. Kallā innahum ‘ar rabbihim yauma'izil lamahjūbūn(a).

Sekali-kali tidak!749) Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (rahmat) Tuhannya.

Catatan Kaki:

749) Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

﴿ ١٦ ﴾ ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ

16. Summa innahum laşālul-jahīm(i).

Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk (neraka) Jahim.

﴿ ١٧ ﴾ ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

17. Summa yuqālu hāzal-laẓi kuntum bihī tukaẓẓibūn(a).

Lalu dikatakan (kepada mereka), “Inilah (azab) yang selalu kamu dustakan.”

﴿ ١٨ ﴾ كَلَّا لَئِنْ كَتَبَ الْبَرَارِ لَفِي عِلِّيَّينَ

18. Kallā inna kitābal-abrāri lafi ‘illiyyīn(a).

Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam ‘Illiy?n.750)

Catatan Kaki:

750) ‘Illiyīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh.

﴿ ١٩ ﴾ وَمَا أَحْرَبَكَ مَا عُلِّيُّونَ

19. Wa mā adrāka mā ‘illiyyūn(a).

Tahukah engkau apakah ‘Illiy?n itu?

20. Kitābum marqūm(un).

(Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)

﴿ ٢١ ﴾ يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ

21. Yasyhaduhul-muqarrabūn(a).

yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).

﴿ ٢٢ ﴾ لَئِنَّ الْآبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

22. Innal-abrāra lafi na'īm(in).

Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.

﴿ ٢٣ ﴾ عَلَى الْأَرَاكِ يَنْظُرُونَ

23. 'Alal-arā'iki yanẓurūn(a).

Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

24. Ta'rifu fī wujūhihim naḍratan na'im(i).

Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.

25. Yusqauna mir raḥīqim makhtūm(in).

Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).

26. Khitāmuḥū misk(un), wa fī ḏālika falyatanāfasil-mutanāfisūn(a).

Laknya terbuat dari kasturi. Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

27. Wa mizājuḥū min tasnīm(in).

Campurannya terbuat dari tasnīm,

28. ‘Ainay yasyrabu bihal-muqarrabūn(a).

(yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang didekatkan (kepada Allah).

﴿ ٢٩ ﴾ لَئِذَا الْخَبِيثَاتُ لَجْرِمُوهَا كَانُوا مِنَ الْخَبِيثَاتِ الْمَنُوءَاتِ يَضْحَكُونَ

29. Innal-laẓīna ajramū kānū minal-laẓīna āmanū yaḍhakūn(a).

Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu selalu mentertawakan orang-orang yang beriman.

﴿ ٣٠ ﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ

30. Wa izā marrū bihim yatagāmazūn(a).

Apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

﴿ ٣١ ﴾ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ

31. Wa iżanqalabū ilā ahlihimunqalabū fakihīn(a).

Apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).

﴿ ٣٢ ﴾ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

32. Wa iżā ra'auhum qālū inna hā'ulā'i laḍāllūn(a).

Apabila melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, “Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,”

﴿ ٣٣ ﴾ وَمَا أَرْسَلُوا عَلَيْهِمْ مِّنْ مَّحْفُظٍ

33. Wa mā ursilū ‘alaihim ḥāfiẓīn(a).

padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).

﴿ ٣٤ ﴾ فَالْيَوْمَ الْخَيْدُ الْمَعْنُومُ مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ

34. Fal-yaumal-laẓīna āmanū minal kuffāri yaḍḥakūn(a).

Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang mentertawakan orang-orang kafir.

﴿ ٣٥ ﴾ عَلَى الْلَّارِ يَكُ يَنْظُرُونَ

35. ‘Alal-arā'iki yanẓurūn(a).

Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

36. Hal šuwwibal-kuffāru mā kānū yaf'alūn(a).

Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?